

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO (*PORTOFOLIO ASSESSMENT*)  
GURU MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi



**Oleh :**

**WINDI NUR APRIYANI PUTRI**

**A 420 110 033**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Windi Nur Apriyani Putri

NIM : A420110033

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Portofolio (*Portofolio Assessment*)  
Guru Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Maret 2015

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M. Si  
NIP. 196212161988032001

## **IMPLEMENTASI PENILAIAN PORTOFOLIO (*PORTOFOLIO ASSESSMENT*) GURU MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO**

Windi Nur Apriyani Putri<sup>1)</sup>, Hariyatmi<sup>2)</sup>, Program Studi Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Email: pvtry\_wiendie@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Menurut Permendikbud No.104 tahun 2014, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian portofolio (*portofolio assessment*) guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumenter berupa portofolio yang digunakan guru IPA dan wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono. Data yang diperoleh berupa macam-macam portofolio yang telah disusun oleh guru IPA pada RPP semester gasal tahun ajaran 2014/2015, dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan guru dalam menyusun tes formatif uraian (38,5%), observasi keaktifan peserta didik (38,9%), LKS (19,3%), dan refleksi diri (3,1%), dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun penilaian portofolio sangat kurang baik (24,9%).*

**Kata kunci:** *implementasi, penilaian portofolio, kemampuan guru*

## **A. PENDAHULUAN**

Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Menurut Arifin (2012) dalam hubungannya dengan proses dan hasil belajar, penilaian dapat didefinisikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Menurut Permendikbud No.104 tahun 2014, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Agar dapat menilai belajar peserta didik secara menyeluruh baik aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, guru diharapkan melaksanakan pada semua aspek tersebut. Salah satu penilaian yang dapat mencapai ketiga aspek itu adalah penilaian portofolio.

Menurut BSNP (2007), portofolio mencerminkan kinerja nyata peserta didik untuk menunjukkan kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut penelitian Ichwan (2012), menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan dapat memudahkan penilaian, sebagai sumber informasi, mempermudah dokumentasi, menghargai perkembangan peserta didik, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Penilaian pembelajaran IPA di SMP selain menuntut penguasaan materi juga menuntut penguasaan keterampilan dan sikap ilmiah. Dalam hal tersebut pola pikir siswa perlu diubah dari sekedar memahami konsep kearah kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Melalui penilaian portofolio ini maka akan menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk memperkaya pengalaman belajarnya dan memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Penilaian portofolio dapat dijadikan alat untuk menggali informasi tentang pemahaman siswa mengenai suatu

konsep, membantu siswa meningkatkan rasa tanggungjawab dalam belajar, dan sarana untuk mengkaji keilmuan maupun sebagai sarana berpikir ilmiah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan mengenai kemampuan guru dalam menyusun penilaian portofolio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian portofolio (*portofolio assessment*) guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyudono. Adapun subyek penelitian ini yaitu guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono berjumlah 4 orang, sedangkan obyek penelitian ini yaitu penilaian portofolio mata pelajaran IPA.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan model studi kasus. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi yaitu: peneliti mengumpulkan data berupa portofolio yang digunakan guru IPA dan wawancara dengan guru IPA mengenai penilaian portofolio. Data yang telah didapatkan akan dianalisa sesuai dengan prosentase kemampuan guru IPA dalam menyusun penilaian portofolio.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi dua tahap yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan penelitian diawali dengan menyusun instrumen penelitian dan meminta surat permohonan izin observasi ke Biro Skripsi kemudian diajukan kepada kepala SMP Negeri 2 Banyudono. Tahap pelaksanaan adalah: a. menemui guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono, b. mengumpulkan data portofolio yang digunakan guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono, c. mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis data, d. menganalisis prosentase penyusunan penilaian portofolio, e. melakukan wawancara mengenai penilaian portofolio yang digunakan guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam penyusunan penilaian portofolio.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi portofolio yang digunakan guru IPA (tabel 1) dan prosentase kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam penyusunan penilaian portofolio (tabel 2) di SMP Negeri 2 Banyudono semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel 1, portofolio yang digunakan guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono, meliputi: penilaian observasi aktivitas belajar peserta didik, tes formatif uraian, LKS, dan refleksi diri. Pada RPP yang disusun guru A dan guru B, tes formatif uraian dilakukan 5 kali dan penilaian observasi keaktifan peserta didik dilakukan 7 kali, sedangkan LKS dilakukan 3 kali selama semester gasal. Guru C dan guru D menggunakan jenis portofolio, meliputi: tes formatif uraian (7 kali), penilaian observasi keaktifan peserta didik (5 kali), dan LKS (3 kali), sedangkan refleksi diri hanya dilakukan 1 kali selama semester gasal.

Berdasarkan penelitian tersebut jika dibandingkan dengan penelitian Triyani (2014), menunjukkan bahwa jenis portofolio yang digunakan guru pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan, meliputi: tes formatif (4 kali), penilaian observasi keaktifan peserta didik (4 kali), LKS (3 kali), kuis (2 kali), refleksi diri (2 kali). Portofolio yang digunakan guru di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan lebih lengkap jika dibandingkan dengan portofolio yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Banyudono karena penggunaan portofolio disesuaikan pada alokasi waktu, materi pembelajaran IPA, dan kemampuan siswa di sekolah tersebut.

**Kemampuan Guru IPA dalam Penilaian Portofolio di SMP Negeri 2 Banyudono Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Tabel 1. Rekapitulasi Portofolio yang Digunakan Guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015

RPP	Guru A				Guru B				Guru C				Guru D			
	Tes Formatif Uraian	Observasi Keaktifan Peserta Didik	LKS	Refleksi Diri	Tes Formatif Uraian	Observasi Keaktifan Peserta Didik	LKS	Refleksi Diri	Tes Formatif Uraian	Observasi Keaktifan Peserta Didik	LKS	Refleksi Diri	Tes Formatif Uraia	Observasi Keaktifan Peserta Didik	LKS	Refleksi Diri
1	I	I	-	-	I	I	-	-	II	I	-	-	II	I	-	-
2	I	II	I	-	I	II	I	-	I	-	I	-	I	-	I	-
3	I	II	I	-	I	II	I	-	I	I	-	-	I	I	-	-
4	I	I	I	-	I	I	I	-	I	I	I	-	I	I	I	-
5	I	I	-	-	I	I	-	-	I	I	-	I	I	I	-	I
6	-	-	-	-	-	-	-	-	I	I	I	-	I	I	I	-
Jumlah	5	7	3	-	5	7	3	-	7	5	3	1	7	5	3	1

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Guru IPA dalam Penyusunan Penilaian Portofolio di SMP Negeri 2 Banyudono Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama	Instrumen Penilaian							Rata-rata	Ket.
	Tes Formatif Uraian	Observasi Keaktifan Peserta Didik	LKS	Refleksi Diri	Poster	Kliping	Kuis		
Guru A	33,3%	46,7%	20%	0%	0%	0%	0%	<b>14,3%</b>	<b>SKB</b>
Guru B	33,3%	46,7%	20%	0%	0%	0%	0%	<b>14,3%</b>	<b>SKB</b>
Guru C	43,7%	31,2%	18,7%	6,2%	0%	0%	0%	<b>14,2%</b>	<b>SKB</b>
Guru D	43,7%	31,2%	18,7%	6,2%	0%	0%	0%	<b>14,2%</b>	<b>SKB</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>38,5</b>	<b>38,9</b>	<b>19,3%</b>	<b>3,1</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>14,2%</b>	<b>SKB</b>

Keterangan:

Kriteria Prosentase (Riduwan, 2010):

76% - 100% : sangat baik

26% - 50% : kurang baik

51% - 75% : baik

0% - 25% : sangat kurang baik

Berdasarkan tabel 2, kemampuan masing-masing guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam penyusunan penilaian portofolio untuk guru A (14,3%) yang bergelar D-3 dengan lama mengajar 36 tahun, guru B (14,3%) yang bergelar S-1 dengan lama mengajar 17 tahun, sedangkan guru C (14,2%) yang bergelar S-1 dengan lama mengajar 32 tahun dan guru D (14,2%) yang bergelar S-1 dengan lama mengajar 16 tahun.

Prosentase kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam menyusun tes formatif uraian (38,5%) kurang baik. Kemampuan guru C (43,7%) dan guru D (43,7%) dalam menyusun tes formatif uraian lebih tinggi dibandingkan guru A (33,3%) dan guru B (33,3%) . Hal ini karena tes formatif uraian yang digunakan guru C dan guru D dilakukan 7 kali pada RPP yang telah disusun, sedangkan guru A dan guru B hanya menggunakan tes formatif uraian sebanyak 5 kali. Hasil penelitian Triyani (2014), menunjukkan bahwa tes formatif uraian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan sebanyak 4 kali, sedangkan penelitian Riyani (2014), menunjukkan bahwa prosentase tes formatif uraian di SMA Negeri 1 Gondang Sragen (45,7%).

Prosentase kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam menyusun observasi keaktifan peserta didik (38,9%) kurang baik. Kemampuan guru A (46,7%) dan guru B (46,7%) dalam menyusun observasi keaktifan peserta didik lebih tinggi dibandingkan guru C (31,2%) dan

guru D (31,2%). Hal ini karena penilaian observasi keaktifan peserta didik yang digunakan guru A dan guru B dilakukan 7 kali, sedangkan guru A dan guru B hanya menggunakan penilaian observasi keaktifan peserta didik sebanyak 5 kali. Hasil penelitian Triyani (2014) menunjukkan bahwa penilaian observasi keaktifan peserta didik yang dilakukan guru di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan sebanyak 4 kali begitu juga dengan penelitian Handayani (2013) yang menunjukkan penilaian observasi keaktifan peserta didik yang dilakukan guru di SMP Negeri 2 Ciputat juga sebanyak 4 kali, sedangkan penelitian Riyani (2014), menunjukkan bahwa prosentase penilaian observasi keaktifan peserta didik di SMA Negeri 1 Gondang Sragen (39,9%).

Prosentase kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam menyusun LKS (19,3%) sangat kurang baik. Kemampuan guru A (20%) dan guru B (20%) dalam menyusun LKS lebih tinggi dibandingkan guru C (18,7%) dan guru D (18,7%). Hasil penelitian Triyani (2014) menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan menggunakan LKS sebanyak 3 kali.

Kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam menyusun refleksi diri (3,1%) sangat kurang baik. Penilaian refleksi diri hanya diterapkan oleh guru C dan guru D yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono dengan prosentase 6,2%. Hasil penelitian Triyani (2014) menunjukkan bahwa penilaian refleksi diri yang diterapkan di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan diberikan pada akhir pembelajaran sebanyak 2 kali sebagai salah satu penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada suatu materi. Sesuai dengan penelitian tersebut, penilaian refleksi diri yang disusun guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono juga dilakukan pada akhir pembelajaran, namun tidak semua guru menggunakan penilaian tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas, prosentase kemampuan guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam penilaian portofolio (14,2%) sangat kurang baik. Hasil penelitian Riyani (2014), menunjukkan bahwa prosentase kemampuan guru dalam penilaian portofolio di SMA Negeri 1 Gondang Sragen (19,6%) sangat kurang baik. Sesuai dengan Permendiknas nomor 16 tahun

2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam menyelenggarakan penilaian harus menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai serta dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. Selain itu, guru harus mampu mengembangkan instrumen penilaian dan memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono mayoritas bergelar S-1 jurusan Biologi sehingga kemampuan guru dalam pembelajaran Fisika dan Kimia lemah.

#### **D. SIMPULAN**

Kesimpulan, kemampuan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Banyudono dalam menyusun penilaian portofolio (14,2%) sangat kurang baik yaitu tes formatif uraian (38,5%), observasi keaktifan peserta didik (38,9%), LKS (19,3%), refleksi diri (3,1%).

#### **E. SARAN**

Saran, guru IPA di SMP Negeri 2 Banyudono sebaiknya lebih banyak menggunakan jenis penilaian portofolio yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dan untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang implementasi penilaian portofolio (*portfolio assessment*) di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran* : Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi). Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.<sup>b</sup>. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Astrid, W. 2013. *Panduan Penilaian Kompetensi Keterampilan 2013*. <http://id.scribd.com/doc/246420313/6-panduan-penilaian-kompetensi-keterampilan-2013-pdf#scribd> diakses pada Sabtu, 27 Desember 2013.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Kelas Inklusif/Terpadu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Fajar, A. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ichwan, M. 2012. Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas VII Semester Ganjil. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.1 Hal. 1.
- Kemdikbud. 2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lucas, R. 2007. A Study on Portofolio Assesment as an Effective Student Self-Evaluation Scheme. *Journal The Asia Pacific-Educaion Researcher*. Vol. 16 No.1.
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pantiwati, Y. 2008. *Assessment Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Riyani, H.A.Z. 2014. *Kemampuan Guru Biologi SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Sragen Dalam Penilaian Autentik (Authentic Assessment) Sebagai Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, Y. 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukanti. 2010. Pemanfaatan Penilaian Portofolio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII No. 2 Hal. 33 - 40.
- Suwandi, S. 2010. *Model Assesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Pantiwati, Y. 2008. *Assessment Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Triyani, D.N. 2014. *Analisis Penilaian Portofolio Dalam Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Kimia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Widyaningsih, V, Sri M, dan Ely R. 2013. *Pengembangan Rubrik Portofolio Proses Sains Siswa Pada Materi Ekosistem*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.